

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada masa modern seperti sekarang ini, desain menjadi sarana pemecah masalah yang cukup efektif. Fungsi desain yang sering kita lihat adalah *branding*. *Branding* yang baik haruslah memecahkan masalah di samping harus juga berpenampilan indah dan komunikasi yang efektif. *Branding* pada *smith ethnic* sangat berpengaruh terhadap persepsi dan keinginan konsumen untuk datang berbelanja.

Peran promosi dalam sebuah *brand* dapat dikatakan sangatlah luas. *Branding* merupakan proses menghidupkan suatu *brand* seperti memiliki nyawa atau soul ke dalam suatu *brand* bukan hanya sebatas logo dan *corporate identity* saja. Bagian-bagian seperti *promotional item* seperti video dan foto pada media sosial, *print-ads* pada majalah anak muda serta tampilan dari produknya sendiri juga termasuk dalam *branding*. Komponen-komponen tersebutlah yang menjadi hal-hal yang berpengaruh kepada daya jual suatu *brand*.

Tidak hanya itu peran pengenalan suatu budaya dapat dipengaruhi penampilan sebuah *brand*. Untuk memperkenalkan kain tenun ikat endek Bali dikalangan anak muda diperlukan media promosi yang menarik agar anak muda mau Mengenal dan memakai kain tenun ikat endek Bali sebagai busana sehari-hari. Pembentukan *image* baru kain tenun ikat endek Bali dapat merubah pandangan anak muda mengenai kain tersebut dari tradisional menjadi busana yang modern.

5.2 Saran

Kain tenun ikat Indonesia beragam jenisnya sehingga sedikit yang muncul bahkan dikenal oleh masyarakat, terutama anak muda. Bagi *brand* yang mengangkat

muatan lokal seperti kain tenun ikat ini, sebaiknya menambahkan informasi yang cukup untuk membantu pengenalan kain tenun ikat sendiri di Indonesia.

Bagi sesama desainer proyek ini membantu untuk membuka pola pikir desainer untuk ikut membantu mengenalkan beragam jenis kebudayaan Indonesia yang lainnya. Karena dengan desain penyampaian komunikasi pada *audience* lebih mudah diterima dan dicerna.

Bagi masyarakat luas proyek ini bertujuan untuk mengenalkan budaya lain yang jarang didengar oleh masyarakat. Karena kebudayaan Indonesia yang banyak tidak mungkin kita kenal jika tidak ada yang mengenalkan.

Penulis berharap dengan adanya penelitian singkat ini, bukan hanya sekedar berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, tetapi juga akan ada penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai kain endek yang dilakukan.